

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil simpulan dalam penelitian ini berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, hasil peningkatan kemampuan kreatif siswa dengan menerapkan model *mind mapping*.

Perencanaan pembelajaran daur air penulis menyusun beberapa hal, antara lain: 1) Peneliti mengamati kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan, 2) menyusun atau merancang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran daur air, 3) Menyiapkan media, 4) menyusun soal tes berupa uraian yang mengacu kepada aspek-aspek penilaian berpikir kreatif, yakni kelancaran dalam berpikir dan mengungkapkan banyak gagasan dalam suatu permasalahan, 5) menyusun kriteria penilaian soal.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini mengacu pada skenario atau langkah-langkah pembelajaran yang tertera didalam RPP tiap siklusnya. Mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Berdasarkan hasil analisis pada bab 4, penerapan model *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan kreatif siswa kelas VB di SDN 2 Cibodas Lembang dinyatakan berhasil dilihat dari peningkatan nilai siswa dari hasil membuat *mind map* dan menjawab soal uraian. Berdasarkan hasil wawancara, tanggapan guru dan siswa mengenai pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* juga sangat baik. Ketercapaian RPP juga terlaksana dengan baik berdasarkan lembar observasi yang dinilai oleh observer (wali kelas).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran-saran dengan harapan dapat berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, khususnya untuk pelajaran IPA. Peneliti memberikan saran sebagai berikut.

Vina Agustina , 2013

Penerapan *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Ipa Pada Materi Daur Air Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatif Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Sdn 2 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Untuk guru yang belum pernah menerapkan model pembelajaran *mind mapping*, model pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang sangat diminati siswa. Sedangkan untuk guru yang sudah pernah menerapkan model *mind mapping* hendaknya memperhatikan hal-hal seperti tingkat pemahaman siswa dalam membuat *mind mapping* dan mendampingi siswa dalam ketika pembelajaran berlangsung.
2. Siswa yang menuangkan ide-idenya dengan membuat *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan kreatifnya, oleh karena itu biasakan membuat *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan langkah-langkah sesuai dengan teori yang tertulis.
3. Penggunaan warna yang beragam akan lebih menarik perhatian siswa, jadi sebaiknya guru menghimbau siswa untuk menggunakan warna sebanyak mungkin dalam membuat *mind mapping*.
4. Untuk peneliti sendiri, sebaiknya pembelajaran IPA dengan menerapkan model *mind mapping* seharusnya memberikan lebih memberikan pelatihan kepada siswa mengenai langkah pembuatan *mind mapping* agar dalam pelaksanaannya siswa sudah paham namun tetap berada dalam pengawasan guru.